

Penetapan Kinerja

Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian
Tahun 2013



Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian
Kementerian Pertanian Republik Indonesia



KEMENTERIAN PERTANIAN

DIREKTORAT JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN

KANTOR PUSAT KEMENTERIAN PERTANIAN GEDUNG D
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA SELATAN KODE POS 12550
TELEPON (021) 7816082, FAXSIMILE (021) 7816083

**PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA TAHUN 2013
DIREKTORAT JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN**



PENETAPAN KINERJA TAHUNAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DR. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, MS, DAA
Jabatan : Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : DR. Ir. Suswono, MMA
Jabatan : Menteri Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama


Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2013 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Maret 2013

Pihak Kedua,


Suswono

Pihak Pertama,



Sumarjo Gatot Irianto


PENETAPAN KINERJA TAHUN 2013
DIREKTORAT JENDERAL PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya luas optimasi lahan pertanian dan pengembangan metode SRI	1. Berkembangnya metode SRI yang dilaksanakan oleh petani/kelompok tani	207.000 Ha
		2. Berkembangnya optimasi lahan pertanian yang dilaksanakan oleh petani/kelompok tani	258.660 Ha
2.	Meningkatnya luas areal pertanian pada kawasan tanaman pangan	Tercetaknya areal sawah seluas 15.000 Ha tahun 2013 dan 50.000 Ha tahun 2014 yang dimanfaatkan untuk kegiatan usahatani padi	65.000 Ha
3.	Meningkatnya luas areal pertanian pada kawasan hortikultura, perkebunan, dan peternakan	1. Terlaksananya perluasan areal hortikultura	2.040 Ha
		2. Terlaksananya perluasan areal perkebunan	6.720 Ha
		3. Terlaksananya perluasan areal tebu	3.000 Ha
		4. Terlaksananya perluasan areal peternakan	3.029 Ha
4.	Meningkatnya ketersediaan air irigasi dalam mendukung produksi pertanian	Terbangunnya dan terlaksananya pengembangan jaringan irigasi yang dimanfaatkan petani/kelompok tani untuk kegiatan usahatani	550.000 Ha
5.	Meningkatnya pemanfaatan alsintan untuk pengolahan lahan dan pengairan	1. Terlaksananya penyediaan Traktor Roda 2 (8-9 HP) yang digunakan petani/kelompok tani untuk mengolah tanah	3.996 Unit
		2. Terlaksananya penyediaan Traktor Roda 4 (90-110 HP) yang digunakan petani/kelompok tani untuk mengolah tanah	20 Unit
		3. Terlaksananya penyediaan Pompa air (8-9 HP) yang digunakan untuk petani/kelompok tani untuk mengairi areal pertanian	2.002 Unit
		4. Terlaksananya penyediaan Rice Transplanter (4,5-5,5 HP) sebanyak yang digunakan untuk petani/kelompok tani	153 Unit
		5. Terlaksananya penyediaan Chopper (8-9 HP) sebanyak yang digunakan untuk petani/kelompok tani	154 Unit
		6. Terlaksananya penyediaan Cultivator (4-6 HP) sebanyak yang digunakan untuk petani/kelompok tani	200 Unit
6.	Terfasilitasinya penyaluran pupuk bersubsidi	Tersedianya Pupuk bersubsidi di seluruh wilayah Indonesia sesuai azas 6 (enam) tepat	
		a. Urea	4.100.000 Ton
		b. SP-36	850.000 Ton
		c. ZA	1.000.000 Ton
		d. NPK	2.400.000 Ton
		e. Organik	900.000 Ton
7.	Meningkatnya produksi pupuk secara insitu oleh petani	Terbangunnya dan terlaksananya pembangunan UPPO untuk penyediaan kebutuhan pupuk organik secara insitu	360 Unit
8.	Meningkatnya Pelayanan Pembiayaan Petani melalui Bantuan Langsung Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)	Terfasilitasinya Gapoktan BLM-PUAP dengan dana Penguatan Modal Usaha	3.500 Gapoktan

Jumlah Anggaran :

Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian Rp. 3.773.473.024.000

Menyetujui,
Pihak Kedua,


Suswono

Jakarta, Maret 2013

Pihak Pertama,


Sumarto Gatot Irianto